

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penurunan angka kematian ibu melahirkan menjadi salah satu dari delapan tujuan yang dirumuskan dalam komitmen internasional *Millenium Development Goals* (MDGs) untuk pembangunan jangka panjang kesehatan Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2025 yang isinya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang mencakup, meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) dari 69 tahun pada tahun 20015 menjadi 73,7 tahun pada tahun 2025, menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 32,3 pada tahun 2005 menjadi 15,5 pada tahun 2025. Dalam mensukseskan hal tersebut pemerintah Indonesia menerapkan kegiatan pelayanan kesehatan seperti asuhan *antenatal* yang membantu meningkatkan kualitas kesehatan bagi ibu hamil (Erlina, 2018).

Program atau asuhan *antenatal care* merupakan wadah yang dibuat untuk mengontrol sedini mungkin kondisi ibu saat hamil, juga membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan agar ibu tetap tenang dan hanya terfokus pada kelahiran bayi. Peran perawat sebagai tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan bimbingan yang mestinya diajarkan saat ibu hamil melakukan konsultasi atau kunjungan *antenatal*. Ketidakteraturan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan akan menyebabkan tidak diketahui kelainan atau komplikasi yang bisa saja terjadi dan tidak terkontrolnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Kenyataan bahwa kunjungan Antenatal masih sering diabaikan oleh ibu hamil dapat berakhir pada kematian (Erlina, 2018).

WHO memperkirakan lebih dari 500.000 ibu hamil meninggal karena komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), Angka Kematian Ibu pada tahun 2017 berjumlah 228 per 100.000 jumlah kelahiran hidup, dalam buku Purwaningsih (2018) angka ini

meningkat menjadi 390 per 100.000 angka kelahiran hidup, kemudian pada tahun 2012 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup, namun angka ini masih tinggi di ASEAN. Di wilayah Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2018 Angka Kematian Ibu saat melahirkan sebesar 69 per 100.000 angka kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi berjumlah 281 per 100.000 angka kelahiran hidup (Sambeka J, 2019). Dari angka kejadian ini pemeriksaan *antenatal care* yang rutin yang dilakukan minimal empat kali selama masa kehamilan merupakan faktor yang sangat penting yang harus diketahui oleh semua ibu hamil.

Berbagai macam faktor menjadi pemicu ketidakaktifan ibu dalam pemeriksaan *antenatal* contohnya peran tenaga kesehatan yang tidak maksimal dan kurangnya dukungan keluarga. Dorongan yang baik akan membantu ibu lebih paham dengan pentingnya asuhan *antenatal*. *Antenatal care* sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan yang bisa terjadi. Menurut organisasi kesehatan dunia WHO *Antenatal Care* untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Normalnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan (Damopolii, 2017).

Dukungan keluarga terlebih khusus peran serta suami dan pelayanan yang baik dari tenaga kesehatan dapat menjadi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan asuhan *Antenatal Care*, mengingat pemeriksaan ini bertujuan agar ibu hamil mendapatkan persalinan yang sehat. Ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Lawrence Green “bahwa 3 faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*), faktor penguat (*reinforcing factor*)” (Rauf dkk, 2017). Sikap petugas dan dukungan keluarga termasuk dalam faktor penguat yang bisa memotivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

Hasil wawancara awal yang diperoleh pada ibu yang berada di daerah tempat penelitian, 6 dari 10 mengatakan kehamilan merupakan hal biasa yang akan dialami oleh semua wanita dan prosesnya akan berakhir setelah persalinan, hal ini yang menyebabkan ibu jarang melakukan kunjungan *Antenatal Care* saat masa kehamilan kecuali sudah disertai dengan keluhan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti

akan menganalisis “Peran Tenaga Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kuta Alam. Penelitian ini akan melibatkan langsung peneliti dan Ibu sehingga informasi yang diberikan kiranya dapat memotivasi ibu agar lebih meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan *antenatal* dalam masa kehamilan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Peran Tenaga Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kuta Alam

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk menganalisis Peran Tenaga Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kuta Alam

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis Peran Tenaga Kesehatan Dalam Meningkatkan Minat Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kuta Alam
2. Menganalisis Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kuta Alam
3. Menganalisis Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kuta Alam
4. Menganalisis Pengaruh Sarana Kesehatan terhadap Minat Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kuta Alam
5. Menganalisis variable yang paling berpengaruh terhadap Minat Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kuta Alam

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.1 Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini mampu menambah referensi, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang Minat Ibu Hamil

Terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

1.1.2 Bagi Puskesmas Kuta Alam

Hasil penelitian ini mampu menjadi landasan pelaksanaan program kegiatan bimbingan, pembinaan, dan konseling dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan *Antenatal Care*.

1.1.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai Peran Tenaga Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kuta Alam Untuk penulis selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi untuk penelitian sejenis.